

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu pilar utama perekonomian setiap negara, termasuk Indonesia, adalah industri perbankan. Metrik penting untuk mengevaluasi stabilitas dan profitabilitas organisasi perbankan adalah kinerja keuangan bank. Return on Assets (ROA), statistik yang menggambarkan seberapa baik bisnis menghasilkan laba dari asetnya, adalah salah satu cara untuk mengukur keberhasilan keuangan bank. ROA sangat penting karena menunjukkan seberapa efektif bank menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba. Tingginya pengembalian aset ROA memperlihatkan bahwa bank tersebut pandai mengelola asetnya dan dapat menghasilkan banyak uang. Dalam perbankan, rasio ini sangat penting karena menggambarkan efektivitas manajemen aset dan dapat menjadi alat bagi investor, regulator, dan manajemen dalam mengevaluasi kinerja bank. Faktor-faktor yang memengaruhi ROA perlu diperhatikan secara mendalam, di antaranya adalah “*Capital Adequacy Ratio (CAR)*” dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.”

Capital Adequacy Ratio (CAR) mengukur kapasitas modal bank guna menanggung kerugian, terutama yang diakibatkan oleh risiko kredit, operasional, dan pasar. CAR mengukur seberapa besar kepemilikan modal bank dalam kaitannya dengan asetnya yang tertimbang menurut risiko. Kapasitas bank untuk menahan kerugian tanpa menghadapi ancaman kebangkrutan meningkat seiring dengan CAR. Bank harus mempertahankan CAR minimal 8% sesuai dengan persyaratan Bank Indonesia

Namun, meskipun CAR yang tinggi menunjukkan kekuatan modal yang baik, terlalu tingginya CAR juga bisa menjadi sinyal bahwa bank tidak memaksimalkan modalnya untuk ekspansi usaha atau pemberian kredit, yang pada gilirannya dapat menurunkan tingkat profitabilitas, termasuk ROA. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memahami bagaimana CAR memengaruhi profitabilitas bank di Indonesia, terutama di tengah kondisi ekonomi yang bergejolak.

Selain CAR, *Debt to Equity Ratio (DER)* ialah rasio penting guna menilai struktur modal bank, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan utang. Rasio yang disebut DER membandingkan total utang dengan ekuitas atau modal sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktivitas bank didanai oleh utang. Semakin besar DER, semakin banyak utang

yang digunakan bank sebagai bagian dari struktur modalnya. Bank dapat meningkatkan profitabilitasnya dengan menggunakan utang secara bijak, tetapi jika menggunakannya secara berlebihan, mereka berisiko menjadi lebih rentan secara finansial karena harus membayar lebih banyak bunga.

Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, seperti pada periode 2020-2022, di mana sektor perbankan menghadapi ketidakpastian ekonomi akibat pandemi, struktur permodalan yang ditunjukkan melalui DER menjadi semakin krusial. Bank yang memiliki DER tinggi memungkinkan akan menghadapi kesulitan terhadap pemenuhan kewajiban pembayaran bunga beserta pokok utang jika pendapatan operasional menurun akibat melambatnya aktivitas ekonomi. Sebaliknya, bank yang mampu mengelola DER dengan baik dapat memaksimalkan penggunaan modal utang untuk meningkatkan profitabilitas, yang tercermin dalam rasio ROA suatu bank.

Tabel 1.1 Fenomena Penelitian

Kode Emiten	Tahun	CAR	DER	ROA
BBCA	2020	0,258	4,832	0,025
	2021	0,257	5,055	0,026
	2022	0,258	4,944	0,031
BTPN	2020	0,252	4,556	0,010
	2021	0,250	4,319	0,014
	2022	0,259	4,307	0,015

(sumber: <https://idx.co.id>, data diolah penulis, 2024)

Tabel 1.1 memperlihatkan bahwasanya “BBCA mampu mempertahankan kestabilan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari tahun 2020 hingga 2022, sedangkan BTPN mengalami fluktuasi atau perubahan yang cenderung naik turun.”

Pada DER, BBCA menunjukkan kenaikan di tahun 2021 sebelum akhirnya mengalami penurunan kembali pada tahun 2022. Sementara itu, BTPN mencatat penurunan yang konsisten. Sedangkan pada ROA kedua Bank ini mengalami peningkatan yang baik.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa peneliti berminat melaksanakan penelitian berjudul “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Swasta Nasional Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022*”.

1.2 Tinjauan Pustaka

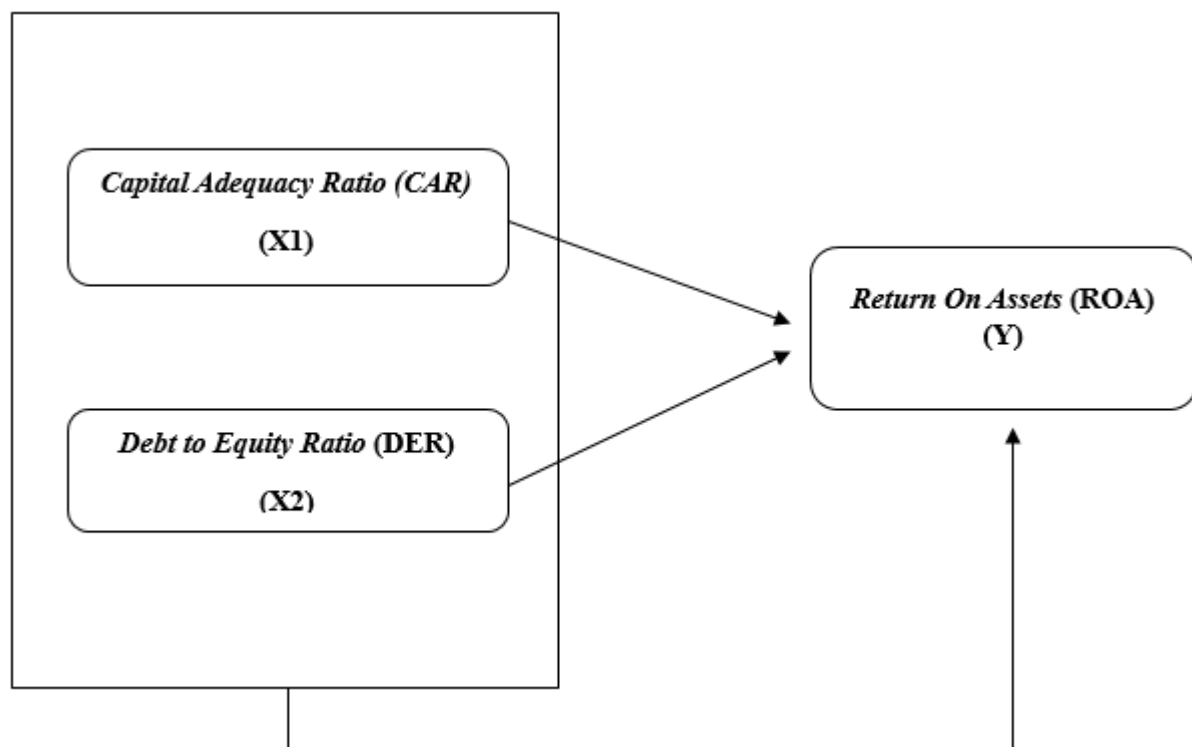
1.1.1 Teori Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (ROA)

Secara umum, kapasitas bank guna menangani risiko yang dapat meningkatkan ROA ditunjukkan oleh nilai CAR-nya. Ada beberapa temuan yang saling bertentangan dari sejumlah penelitian tentang bagaimana CAR memengaruhi ROA di perbankan swasta Indonesia, Hasil Daniel, dkk (2019) “menyatakan bahwa CAR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Sementara menurut Kevin & Bambang (2022) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.”

1.1.2 Teori Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA)

Ketika membandingkan total ekuitas dengan ekuitas yang dimiliki bank, rasio DER digunakan. Penggunaan uang pinjaman (utang) oleh bank dalam kaitannya dengan modalnya sendiri diukur dengan rasio ini. Sutrisno (2018) memperlihatkan bahwasanya DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

1.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dibuat untuk penelitian ini berdasarkan kerangka konseptual yang ditetapkan sebelumnya yakni mencakup:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara bersamaan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan swasta nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi sejauh mana *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja bank swasta nasional yang tercatat di BEI.
2. Menelaah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap kinerja lembaga perbankan swasta nasional yang tercatat di BEI selama periode penelitian.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Menyajikan informasi mengenai bagaimana *Return On Assets* (ROA) pada perbankan swasta nasional dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Assets* (ROA) dalam industri perbankan swasta nasional.